

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan pada Bab IV menyajikan hasil kesimpulan mengenai Efektivitas Program Pelayanan Posyandu Lansia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis Efektivitas Program Pelayanan Posyandu Lansia di Puskesmas Tuntang Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang dan untuk menganalisis Faktor Yang Mendukung dan Menghambat Program Pelayanan Posyandu Lansia di Puskesmas Tuntang Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang.

4.1.1 Efektivitas Program Pelayanan Posyandu Lansia di Puskesmas Tuntang Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang

Penelitian ini dilatar belakangi oleh SK UPTD Puskesmas Tuntang nomor 449.1/ 56/ 1/ 2023 Tentang Pemeriksaan PTM Di Posbindu UPTD Puskesmas Tuntang berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan judul Efektivitas Program Pelayanan Posyandu Lansia di Puskesmas Tuntang Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang menggunakan 4 indikator utama efektivitas program yaitu : (1) Ketepatan sasaran program, (2) Sosialisasi program, (3) Tujuan program, dan (4) Pemantauan program dan 4 indikator faktor pendukung dan penghambat yaitu : (1) Kondisi Lingkungan), (2) Hubungan Antar Organisasi, (3) Sumber Daya, (4) Karakteristik dan Agen Pelaksana.

Diketahui bahwa Posyandu Lansia di Puskesmas Tuntang belum efektif memberikan pelayanan kesehatan untuk masyarakat Lansia (Lanjut Usia) dikarenakan ada beberapa indikator efektivitas program yang belum memenuhi seperti:

4.1.1.1 Sub Fenomena Tepat Sasaran Program

Program Posyandu Lansia ini telah tepat sasaran. Umur sasaran 60 tahun hingga 70 tahun karena sasaran nya memenuhi sebuah program penting untuk siapa program tersebut, ketepatan sasaran menjadi kunci untuk menilai seberapa jauh Posyandu Lansia berhasil mencapai tujuannya. Akan tetapi untuk target kunjungan lansia tahun 2023 yang telah ditentukan belum tercapai.

4.1.1.2 Sub Fenomena Sosialisasi Program

Diketahui bahwa kurang merata kemampuan kader dan kurang mendalami materi. Dengan kemampuan Kader Kesehatan yang kurang baik dapat berpengaruh pada efektivitas Posyandu Lansia. Penting bagi Kader Kesehatan dan pihak Puskesmas Tuntang untuk meningkatkan pengetahuan Lansia biasanya ada sebelum pemeriksaan dilakukan ada penyuluhan tentang kesehatan yang diberikan oleh Bidan Desa untuk mengedukasi masyarakat lansia terkait pencegahan penyakit dan pendeteksi dini.

4.1.1.3 Sub Fenomena Tujuan Program Posyandu Lansia

Tujuan program sejauhmana kesesuaian pencapaian antara hasil pelaksana program dengan tujuan program yang telah ditetapkan. Hasil yang diperoleh belum efektif yang menunjukkan 1) pemeriksaan tidak cukup menarik hati masyarakat lansia, 2) tempat dilaksanakan Posyandu Lansia jauh dari rumah, 3) Penanggung jawab program Posyandu Lansia yang kurang maksimal, 4) Kurangnya Tenaga Kesehatan,

Sub fenomena tujuan program belum efektif ini dibuktikan dengan kunjungan masyarakat belum terpenuhi diketahui tujuan program Posyandu Lansia di Puskesmas Tuntang adalah meningkatkan mutu pelayanan kesehatan terhadap lansia dan menjadi pendeteksi dini terhadap penyakit PTM dan perlu ada sosialisasi untuk meningkatkan kehadiran Posyandu Lansia. Kunjungan nya juga tidak stabil terkadang ramai dan terkadang tidak ramai.

4.1.2.4 Sub Fenomena Pemantauan Program Posyandu Lansia

Pengawasan sudah dilakukan secara baik dan dilakukan satu bulan sekali. Lokakarya Mini untuk memantau pelaksanaan Posyandu Lansia berdasarkan perencanaan dan memecahkan masalah yang dihadapi dan juga untuk meningkatkan peran kader dan masyarakat dalam mendukung pelaksanaan pembangunan kesehatan.

4.1.2 Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Posyandu Lansia

4.1.2.1 Faktor Pendukung

- 1) Pelaksanaan Program Posyandu Lansia belum begitu efektif karena terdapat kendala-kendala yang dihadapi tapi dari kendala tersebut terus diupayakan oleh Puskesmas Tuntang untuk diperbaiki agar kedepannya Posyandu Lansia bisa efektif lagi.
- 2) Puskesmas Tuntang memberikan pertemuan kepada Kader Kesehatan hal ini sebagai evaluasi hasil kerja. Evaluasi itu itu Lokakarya Mini guna nya sebagai pengawasan dan pengontrolan berjalan Posyandu Lansia efektif atau tidak
- 3) Terdapat Edukasi kesehatan yang diberikan oleh Petugas Kesehatan untuk masyarakat lansia biasanya edukasi tersebut diberikan oleh Bidan.

4.1.2.2 Faktor Penghambat

- 1) Pelaksanaan Posyandu Lansia kurang efektif hal ini disebabkan kurangnya partisipasi masyarakat diakibatkan rasa khawatir akan hasil pemeriksaan kesehatan yang tidak maksimal serta masih terdapat masyarakat yang belum memahami program Posyandu Lansia itu sendiri
- 2) Sumber Daya Fasilitas kesehatan di Posyandu lansia yang kurang memadai
- 3) Kekurangan Tenaga Kesehatan dan keterbatasan SDM. Keterbatasan jumlah SDM di Posyandu Lansia seperti Kader Kesehatan yang lebih muda dan keterbatasan pengetahuan tentang kesehatan
- 4) SDM yang kurang baik dikarenakan pemegang program Posyandu Lansia dinilai belum maksimal dalam bekerja dan Posyandu Lansia belum terlaksana dengan cukup baik hal ini bisa mempengaruhi efektivitas Posyandu Lansia untuk itu perlu perlu ditinjau kembali agar kedepannya bisa lebih baik.
- 5) Pihak Puskesmas Tuntang hanya memberi jatah kunjungan satu kali dalam setahun

4.2 Saran

Program Posyandu Lansia sangat baik dan bermanfaat untuk kesehatan lansia karena dari adanya posyandu lansia sebagai pendeteksi dini, sebagai bentuk rasa perhatian kepada lansia dari ketidaktahua lansia tentang kesehatan diri sendiri.

- 1) Tenaga Kesehatan di setiap Posyandu paling tidak ada 2 Tenaga Kesehatan hal ini untuk menunjang maksimal bekerja Tenaga kesehatan hal ini, nantinya akan

mempercepat kerja. Seperti halnya di Posyandu Anak yang memiliki tim yang komplit.

- 2) Menyediakan Fasilitas Kesehatan atau Cek Kesehatan dari Puskesmas Tuntang untuk menunjang berjalan Posyandu Lansia agar lebih baik
- 3) Untuk meningkatkan pengetahuan Kader Kesehatan dari Puskesmas Tuntang memberikan pelatihan atau penyuluhan guna meningkatkan pengetahuan Kader Kesehatan
- 4) Meningkatkan kinerja Kader adalah tugas dari pihak Puskesmas Tuntang dan Bidan desa mendampingi setiap kegiatan Posyandu Lansia, mengupayakan kesejahteraan kader hal itu dari pihak Puskesmas Tuntang bisa memberikan penghargaan atau materi sebagai motivasi kader dalam pelaksanaan kegiatan Posyandu Lansia.
- 5) Puskesmas Tuntang untuk lebih sering terjun lapangan untuk melihat keberlangsungan Posyandu Lansia.
- 6) Sosialisasi besar atau penyuluhan perlu diberikan dari Puskesmas Tuntang kepada Kader Kesehatan sebagai bentuk edukasi kepada Kader Kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan mereka akan kesehatan Lansia.